

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan pada bab-bab di atas penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *murabahah* yaitu penjualan barang seharga biaya pokok dan barang tersebut dijual dan ditambah keuntungan yang telah disepakati. Namun akta akad yang tertera MURTAHIN memberikan kuasa khusus kepada RAHIN untuk membeli barangnya sendiri. Seharusnya apabila MURTAHIN ingin memberikan kuasa khusus kepada RAHIN seharusnya menggunakan akad *wakalah* terlebih dahulu karna supaya jelas rincian akadnya.
2. Menurut hukum Islam, akad *murabahah* membolehkan surat berharga dijadikan untuk jaminan murabahah namun bukan juga menjadikan acuan pokok yang harus ada dalam pembiayaan *murabahah*. Contohnya seperti di Pegadaian Syariah ini nasabah memberikan jaminan hanya untuk

memberi kepastian kepada pihak Pegadaian dalam pembiayaan *Murabahah Amanah* bahwa nasabah serius untuk melakukan pembiayaan tersebut .

B. Saran

1. Kepada pihak Pegadaian Syariah hendaknya pembiayaan *murabahah* agar tetap berpegang teguh pada prinsip syariaah Islam dengan baik dan benar dalam menghimpun dana atau menyalurkan dana kepada nasabah/rajin sehingga dengan adanya Pegadaian Syariah ini dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat.
2. Hendaknya Pegadaian Syariah Cabang Kepandean Kota Serang ini melalukan sosialisasi atau memberikan pengetahuan seputaran Pegadaian Syariah kepada masyarakat yang belum mengetahui pembiayaan apa saja yang terdapat di dalam Pegadaian Syariah sehingga masyarakat dapat lebih mudah memahami pembiayaan yang ada di pegadaian syariah ini dan dapat melakukan pembiayaan yang ada di Pegadaian Syariah ini.